

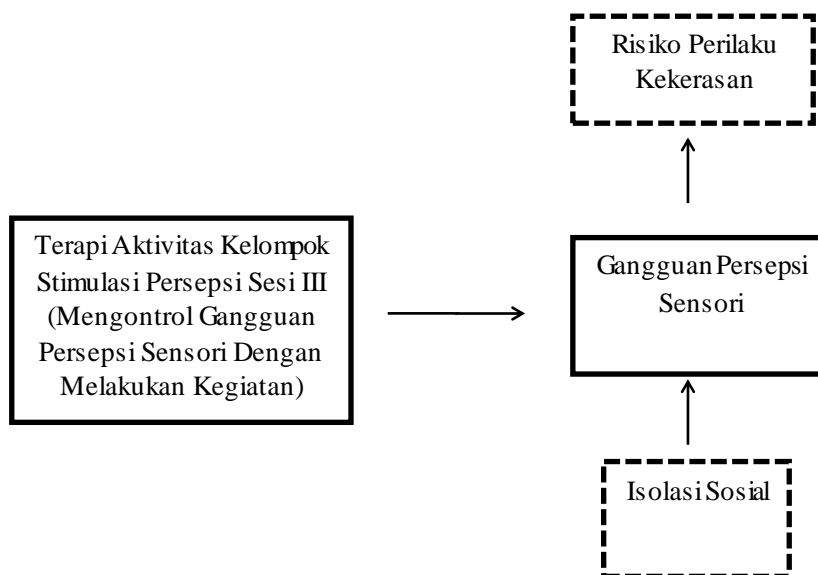
BAB III

KERANGKA KONSEP

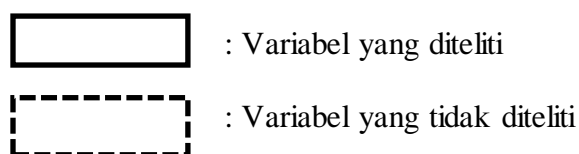
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah susunan konstruksi logika yang dibuat untuk menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep pada dasarnya memuat kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Pamungkas & Usman, 2017).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan gambar :



Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi III : Melakukan Kegiatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain dan pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Pemberian TAK Simulasi Persepsi sesi tiga mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan untuk mengatasi gangguan persepsi sensori.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Sugiyono, 2017).

Tabel 5
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
	Pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi tiga : mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan untuk mengatasi gangguan persepsi sensori	Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi tiga : mengontrol gangguan persepsi sensori dengan melakukan kegiatan untuk mengatasi gangguan

persepsi sensori adalah suatu terapi yang akan diberikan pada klien yang mengalami gangguan persepsi sensori. Dalam TAK stimulasi persepsi sesi tiga ini klien diintruksikan untuk membuat jadwal kegiatan harian dari bangun pagi sampai tidur malam, dimana diharapkan dalam proses terapi aktivitas kelompok ini klien bisa menyebutkan jadwal kegiatan hariannya dan klien bias melaksanakan jadwal kegiatan yang telah disusun dalam aktivitas sehari-harinya, supaya klien mampu mencegah dan mengontrol persepsi sensori yang dialami klien agar klien tidak terfokus pada persepsi sensori. Dalam pelaksanaan TAK stimulasi persepsi sesi tiga klien yang diikutsertakan adalah klien yang mengalami masalah keperawatan gangguan persepsi sensori. TAK stimulasi persepsi sesi tiga ini dilakukan tiga kali perminggu, satu sesi dilaksanakan 30 menit, kegiatan ini diikuti oleh lima klien yang duduk bersama dalam lingkaran, Pasien gangguan persepsi sensori adalah perubahan persepsi terhadap stimulus internal maupun eksternal

1	2	3
		dimana klien salah mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi, sebagai contoh klien mengatakan mendengar suara padahal tidak ada orang yang berbicara.
